

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2002. *Penyusunan Master Plan Industri Cokelat Olahan Melalui Pendekatan Klaster Industri*. Direktorat Jenderal Industri Kimia, Agro dan Hasil Hutan (IKAH). Jakarta.
- Assosiasi Pengusaha Industri Kakao dan Cokelat Indonesia, (2003). *Trend dan Prospek Pasar Komoditi Kakao Olahan*. Makalah disampaikan pada Diskusi Panel : Peranan Cokelat sebagai Agro-based Industri Dalam Meningkatkan Dalam Meningkatkan Nilai Tambah dan Penyerapan Tenaga Kerja, Jakarta 11 – 12 Juli 2003 Depperindag, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara, 2006. *Kabupaten Luwu Utara Dalam Angka 2005*. Masamba.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara, 2005. *Kabupaten Luwu Utara Dalam Angka 2004*. Masamba.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara, 2004. *Kabupaten Luwu Utara Dalam Angka 2003*. Masamba.
- Cook and Meursing, E.H, 1982. *Chocolate Production and Use*, New York. Harcourt Bracevanovich, Inc.
- Darmawan, T, 2004. *Prospek Industri Cokelat dan Kakao Indonesia*. Makalah yang disampaikan pada Simposium Kakao 2004, tanggal 4 – 5 Oktober 2004 di Yogyakarta, Penyelenggara : Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, Jember.
- Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara, 2005. *Sekilas Tentang Dinas Kehutanan Tahun 2000 – 2004*. Masamba.
- Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara, 2007. *Data Statistik Tanaman Perkebunan Kabupaten Luwu Utara Tahun 2006*. Masamba.
- Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Luwu Utara, 2006. *Daftar Usaha Menengah, Kecil dan Mikro Kabupaten Luwu Utara*. Masamba.
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sulawesi Selatan, 2006. *Realisasi Ekspor Sulawesi Selatan Tahun 2003 – 2005*. Makassar.
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sulawesi Selatan, 2005. *Realisasi Impor Sulawesi Selatan Tahun 2003 – 2005*. Makassar.
- Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Luwu Timur, 2007. *Data Statistik Produksi Perkebunan Rakyat Kabupaten Luwu Timur*. Malili.
- Husnan, S. Dan Suwarsono. 1994. *Studi Kelayakan Proyek*. Penerbit : UPP AMP YKPN. Yogyakarta.

- Jasman,P., 2004. *Perkakaosan Indonesia*. Makalah yang disampaikan pada Simposium Kakao 2004, tanggal 4 – 5 Oktober 2004 di Yogyakarta, Penyelenggara : Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, Jember.
- Kasmir dan Jaktar, 2006. *Studi Kelayakan Bisnis*. Penerbit : Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Martono dan Hardjito, 2005. *Manajemen Keuangan* .Penerbit : Ekonosia. Yogyakarta.
- Mulato,S., Widyotomo, Misnawi, dan Suharyanto, 2005. *Pengolahan Produk Primer dan Sekunder Kakao*. Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, Jember.
- Said, E.G. dan Intan, 2004. *Manajemen Agribisnis*, Cetakan kedua, Penerbit : Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Semaoen, I., 2000. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*, edisi kedua, cetakan ketiga. Penerbit : PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Siagian, R, 2003. *Pengantar Menuju Agribisnis*, cetakan ketiga, Penerbit : Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Sikumbang, Z, Antonius P dan Madang S.M, 2004. *Prospek Pengembangan Industri dan Ekspor Hasil Olahan Kakao Indonesia*. Makalah yang disampaikan pada Simposium Kakao 2004, tanggal 4 – 5 Oktober 2004 di Yogyakarta, Penyelenggara : Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, Jember.
- Soekartawi, 2005. *Agribisnis, Teori dan Aplikasinya*. Penerbit: PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sudibyoy, A.,Hartrisari, H. dan Arbaimah, 1999. *Model Perencanaan Pengembangan Industri Kakao Di Indonesia*. Warta IHP. Volume 16 (1-2): 10 – 19.
- Sumardjo,J.S., dan Darmono, 2004. *Teori dan Praktek Kemitraan Agribisnis*, cetakan pertama, Penerbit : Swadaya, Jakarta.
- Susanto, FV, 1994. *Tanaman Kakao*, Penerbit : Karisius, Yogyakarta.
- Sutrisno, 2003. *Manajemen Keuangan, Teori, Konsep dan Aplikasi*, edisi pertama, cetakan ketiga. Penerbit ; Ekonisia, Yogyakarta.
- Tadjo, M., 2004. *Dampak Agribisnis Kakao Terhadap Perekonomian dan Pendapatan Asli Daerah Sulawesi Selatan*. Makalah yang disampaikan pada Simposium Kakao 2004, tanggal 4 – 5 Oktober 2004 di Yogyakarta, Penyelenggara : Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, Jember.
- Tjakrawedaya, Subiyakto, 1999. *Pengantar Menuju Agribisnis*, cetakan kelima, Penerbit : Universitas gadjah Mada, Yogyakarta.

- Umar, H. 2003. *Studi Kelayakan Bisnis*, edisi kedua, Penerbit : Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Widyatomo, S dan Mulato, 2004. *Rekayasa Proses dan Alat Mesin Pengolahan Produk Hilir Kakao untuk skala kecil menengah*. Makalah yang disampaikan pada simposium Kakao 2004, tanggal 4 – 5 Oktober 2004 di Yogyakarta. Penyelenggara : Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, Jember.
- Zubir, Z. 2006. *Studi Kelayakan Usaha*. Penerbit. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta kabupaten Luwu Utara

Lampiran 2 .Hasil Proyeksi biaya produksi (Biaya Tetap dan Biaya Variabel) pengolahan lemak dan bubuk kakao

dari
tahun ke-2
sampai
dengan
tahun ke-
11

Klasifikasi Biaya	Tahun						
	1 (Rp.Ribu an)	2 (Rp.Ribuan)	3 (Rp.Ribuan)	4 (Rp.Ribuan)	5 (Rp.Ribuan)	6 (Rp.Ribuan)	7 (Rp.Ribuan)
A. Biaya Tetap							
1. Gaji Upah	-	370.800,-	389.340,-	408.807,-	429.248,-	435.711,-	457.497,-
2. Biaya pemeliharaan mesin, alat, kendaraan (5%)	-	66.050,-	69.353,-	72.821,-	76.462,-	80.286,-	84.301,-
3. Biaya pemeliharaan bangunan/gedung (3 %)	-	30.000,-	31.500,-	33.075,-	34.729,-	36.465,-	38.288,-
4. Biaya penyusutan mesin, alat, & kendaraan (10%)	-	132.100,-	132.100,-	132.100,-	132.100,-	132.100,-	132.100,-
5. Biaya penyusutan bangunan/gedung (5%)	-	50.000,-	50.000,-	50.000,-	50.000,-	50.000,-	50.000,-
6. Asuransi mesin, alat, kendaraan (2,5 %)	-	33.025,-	33.025,-	33.025,-	33.025,-	33.025,-	33.025,-
7. Cicilan pinjaman bank	-	375.000,-	375.000,-	375.000,-	375.000,-	375.000,-	375.000,-
Total Biaya Tetap	-	1.056.975,-	1.080.318,-	1.104.828,-	1.130.564,-	1.142.587,-	1.170.211,-
B. BIAYA TIDAK TETAP (VARIABEL)							
1. Biji kakao kering	-	4.320.000,-	4.752.000,-	5.227.200,-	5.749.920,-	6.324.912,-	6.957.403,-
2. Kemasan	-	165.600,-	182.160,-	200.376,-	220.414,-	242.455,-	266.707,-
3. Listrik	-	100.000,-	110.000,-	121.000,-	133.100,-	146.410,-	161.051,-
4. Telepon dan Air	-	24.000,-	26.000,-	29.040,-	31.944,-	35.138,-	38.652,-
5. BBM	-	57.000,-	62.700,-	68.970,-	75.867,-	83.464,-	91.810,-
6. Biaya Pemasaran	-	48.000,-	50.400,-	52.920,-	55.566,-	58.344,-	61.262,-
7. Pajak (PBB)	-	1.000,-	1.050,-	1.103,-	1.158,-	1.216,-	1.277,-
8. Biaya Administrasi	-	24.000,-	25.200,-	26.460,-	27.783,-	29.172,-	30.363,-
9. Biaya Analisa Produk	-	24.000,-	25.200,-	26.460,-	27.783,-	29.172,-	30.631,-
Total Biaya Tidak Tetap (Variabel)	-	4.763.600,-	5.235.110,-	5.753.529,-	6.323.535,-	6.950.283,-	7.639.418,-
TOTAL BIAYA OPERASIONAL (A + B)	-	5.820.575,-	6.315.428,-	6.858.357,-	7.454.099,-	8.092.870,-	8.809.629,-

Lanjutan Lampiran 2.

Klasifikasi Biaya	Tahun			
	8 (Rp. Ribuan)	9 (Rp.Ribuan)	10 (Rp.Ribuan)	11 (Rp.Ribuan)
A. BIAYA TETAP				
1. Gaji Upah	480.372,-	504.391,-	529.611,-	556.092,-
2. Biaya Pemeliharaan Mesin, Alat,& kendaraan (5%)	88.516,-	92.942,-	97.590,-	102.470,-
3. Biaya Pemeliharaan Gedung /Bangunan (3%)	40.202,-	42.212,-	44.323,-	46.539,-
4. Biaya Penyusutan Mesin, Alat, dan Kendaraan (10%)	132.100,-	132.100,-	132.100,-	132.100,-
5. Biaya Penyusutan Gedung /Bangunan (5 %0	50.000,-	50.000,-	50.000,-	50.000,-
6. Asuransi Mesin, Alat dan Kendaraan (2,5 %)	30.025,-	30.025,-	30.025,-	30.025,-
7. Cicilan Pinjaman Bank	375.000,-	375.000,-	375.000,-	375.000,-
Total Biaya Tetap	1.199.215,-	1.229.670,-	1.261.649,-	1.295.226,-
B.BIAYA TIDAK TETAP (VARIABEL)				
1.Biji Kakao Kering	7.653.143,-	8.418.457,-	9.260.305,-	10.186.333,-
2. Kemasan	293.371,-	322.708,-	354.979,-	390.477,-
3. Listrik	177.156,-	194.872,-	214.359,-	235.795,-
4. Telepon & Air	42.517,-	46.769,-	51.446,-	56.591,-
5. BBM	100.991,-	111.090,-	122.199,-	134.419,-
6. Biaya Pemasaran	64.326,-	67.542,-	70.918,-	74.464,-
7. Pajak (PBB)	1.341,-	1.408,-	1.478,-	1.562,-
8. Biaya Administrasi	32.163,-	33.771,-	35.459,-	37.232,-
9. Biaya Pengujian Produk	32.163,-	33.771,-	35.459,-	37.232,-
Total Biaya Tidak Tetap (Variabel)	8.397.171,-	9.230.388,-	10.146.602,-	11.154.105,-
TOTAL BIAYA OPERSIONAL : A + B	9.596.386,-	10.460.058,-	11.408.251,-	12.449.331,-

Lampiran 3 . Proyeksi laporan rugi laba usaha pengolahan lemak dan bubuk kakao dari tahun ke-1 s/d ke - 11

Uraian	Tahun Ke -					
	1 (Rp.Ribuan)	2 (Rp.Ribuan)	3 (Rp.Ribuan)	4 (Rp.Ribuan)	5 (Rp.Ribuan)	6 (Rp.Ribuan)
- Hasil Penjualan	-	7.226.240,-	7.992.864,-	8.792.150,-	9.671.365,-	10.638.501,-
- Biaya Operasional	-	5.820.575,-	6.315.428,-	6.858.357,-	7.454.099,-	8.092.870,-
- Laba Sebelum Pajak	-	1.405.665,-	1.677.436,-	1.933.793.	2.217.266,-	2.545.631,-
-Pajak (20 %)	-	281.113,-	335.487,-	386.759,-	443.454,-	509.127,-
Laba Setelah Pajak	-	1.124.532,-	1.341.949,-	1.547.034,-	1.773.812,-	2.036.504,-

Lanjutan Lampiran 3.

Uraian	Tahun Ke -				
	7 (Rp.Ribuan)	8 (Rp.Ribuan)	9 (Rp.Ribuan)	10 (Rp.Ribuan)	11 (Rp.Ribuan)
- Hasil Penjualan	11.702.351,-	12.872.586,-	14.159.844,-	15.575.828,-	17.133.410,-
- Biaya Operasional	8.809.629,-	9.596.386,-	10.460.058,-	11.408.251,-	12.449.331,-
- Laba Sebelum Pajak	2.892.722,-	3.276.200,-	3.699.786,-	4.167.577,-	4.684.079,-
-Pajak (20 %)	578.545,-	655.240,-	739.958,-	833.516,-	936.816
Laba Setelah Pajak	2.314.177,-	2.620.960,-	2.959.826,-	3.334.061,-	3.747.263,-

Sumber : Hasil olahan data

Lampiran 4. Proyeksi cash flow dari tahun ke -1 s/d tahun ke-11

Uraian	Tahun Ke-					
	1 (Rp.Ribuan)	2 (Rp.Ribuan)	3 (Rp.Ribuan)	4 (Rp.Ribuan)	5 (Rp.Ribuan)	6 (Rp.Ribuan)
-Laba Bersih Setelah Pajak (EAT)	-	1.124.532,-	1.341.949,-	1.547.034,-	1.773.812,-	2.036.504,-
- Penyusutan	-	182.100,-	182.100,	182.100,-	182.100,	182.100,-
- Nila Residu	-	-	-	-	-	-
- Moda Kerja	969.996,-	-	-	-	-	-
Proceed's	969.996,-	1.306.632,-	1.524.049,-	1.729.134,-	1.955.912,-	2.218.604,-

Lanjutan Lampiran 4.

Uraian	Tahun Ke-					
	7 (Rp.Ribuan)	8 (Rp.Ribuan)	9 (Rp.Ribuan)	10 (Rp.Ribuan)	11 (Rp.Ribuan)	
- Laba Bersih Setelah Pajak (EAT)	2.314.177,-	2.620.960,-	2.959.826,-	3.334.061,-	3.747.263,-	
- Penyusutan	182.100,-	182.100,	182.100,-	182.100,	182.100,-	
- Nilai Residu	-	-	-	-	700.000,-	
- Modal Kerja	-	-	-	-	-	
Proceed's	2.496.277,-	2.803.060,-	3.141.928,-	3.516.161,-	4.629.363,-	

Lampiran 5.Perhitungan Payback Period

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{Payback Period} = \frac{\text{Investasi}}{\text{Cash Flow}} \times 1 \text{ tahun}$$

Berdasarkan Payback Period dapat ditentukan dengan perhitungan sebagai berikut :

- Investasi	= Rp. 3.780.996.000,-
- Kas Bersih tahun 1	<u>= Rp. 969.996.000,-</u>
	= Rp. 2.811.000.000,-
- Kas Bersih tahun 2	<u>= Rp. 1.306.632.000,-</u>
	= Rp. 1.504.368.000,-
- Kas Bersih tahun 3	= <u>Rp. 1.504.368.000,-</u> x 12 bulan
	Rp. 1.524.049.000,-
	= 11,85 bulan

Payback Period usaha pengolahan lemak dan bubuk kakao adalah 3 tahun.

Lampiran 6. Perhitungan Net Present Value (NPV) Internal Rate of Return (IRR) Perhitungan Net Present Value (r = 20 % dan r = 28 %)

Tahun ke-	Tingkat return 20 %			Tingkat return 28 %	
	Proceeds (Rp.Ribuan)	Discount Faktor r = 20 %	PV of Cash Flow (Rp. Ribuan)	Discount Faktor r = 28 %	PV of Cash Flow (Rp. . Ribuan)
1	969.996,-	0,833	808.006,67	0,781	757.566,88
2	1.306.632,-	0,694	906.802,61	0,610	797.045,52
3	1.524.049,-	0,579	882.424,37	0,477	726.971,37
4	1.729.134,-	0,482	883.442,59	0,373	644.966,98
5	1.955.912,-	0,402	786.276,62	0,291	569.170,39
6	2.218.604,-	0,335	743.232,34	0,227	503.623,11
7	2.496.277,-	0,279	696.461,28	0,177	441.841,03
8	2.803.060,-	0,233	653.112,98	0,139	38 9.625,34
9	3.141.928,-	0,194	609.534,03	0,108	339.328,22
10	3.516.161,-	0,162	569.618,08	0,085	298.873,69
11	4.629.363,-	0,135	624.964,01	0,066	305.537,96
- Total Present Value of Cash Flow			8.113.875,58		5.744.550,49
- Present Value of Investasi			3.780.996,00		3.780.996,00
- NPV			4.332.879,58		1.993.554,49

Sumber : Hasil Olahan Data

Berdasarkan data pada tabel di atas , maka selanjutnya dapat disajikan perhitungan Internal Rate of Return (IRR) dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 IRR &= rr + \frac{NPV_{rr}}{TPV_{rr} - TPV_{rt}} (rt - rr) \\
 &= 20 \% + \frac{4.332.879,58}{8.113.875,58 - 5.744.550,49} \times (28 \% - 20 \%) \\
 &= 20 \% + 14,82 \% = 34,82 \%
 \end{aligned}$$

Lampiran 7. Perhitungan Analisis Break Even Point

Untuk menghitung BEP maka disajikan proyeksi Biaya Tetap, Biaya Variabel dan Hasil Penjualan dari tahun ke- 2 s/d tahun ke -11.

Tabel . Hasil proyeksi biaya tetap,biaya variabel dan hasil penjualan tahun ke-2 s/d tahun ke-11.

Tahun ke-	Biaya Tetap (Rp.Ribuan)	Biaya variabel (Rp.Ribuan)	Total Biaya (Rp.Ribuan)	Hasil Penjualan (Rp.Ribuan)
2	1.056.975,-	4.763.600,-	5.820.575,-	7.226.240,-
3	1.080.318,-	5.235.110,-	6.315.428,-	7.992.864,-
4	1.104.828,-	5.753.529,-	6.858.357,-	8.792.150,-
5	1.130.564,-	6.323.535,-	7.454.099,-	9.671.365,-
6	1.142.587,-	6.950.283,-	8.092.870,-	10.638.501,-
7	1.170.211,-	7.639.418,-	8.809.629,-	11.702.351,-
8	1.199.215,-	8.397.171,-	9.596.386,-	12.872.586,-
9	1.229.670,-	9.230.388,-	10.460.058,-	14.159.844,-
10	1.261.649,-	10.146.602,-	11.408.251,-	15.575.828,-
11	1.295.226,-	11.154.105,-	12.449.331,-	17.133.410,-

Sumber : Hasil olahan data

Berdasarkan data pada tabel di atas, maka dapat disajikan perhitungan BEP untuk tahun ke-2 s/d tahun ke-11, sebagai berikut :

1. Tahun ke- 2

Besarnya BEP dalam penjualan lemak dan bubuk kakao dapat ditentukan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{BEP} &= \frac{1.056.975.000}{7.266.240.000 - 4.763.600.000} \times 100 \% \\ &= 42,92 \% \end{aligned}$$

$$\text{BEP (Rp)} = 42,92 \% \times \text{Rp. } 7.226.240.000,- = \text{Rp. } 3.101.502.208,-$$

2. Tahun ke- 3

Besarnya BEP dalam penjualan lemak dan bubuk kakao dapat ditentukan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{BEP} &= \frac{1.080.318.000}{7.992.864.000 - 5.235.110.000} \times 100 \% \\ &= 39,1738 \% \end{aligned}$$

$$\text{BEP (Rp)} = 39,1738 \% \times 7.992.864.000 = \text{Rp. } 3.131.108.558$$

3. Tahun ke- 4

Besarnya BEP dalam penjualan lemak dan bubuk kakao dapat ditentukan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{BEP} &= \frac{1.104.828.000}{8.792.150.000 - 5.753.529.000} \times 100 \% \\ &= 36,360 \% \end{aligned}$$

$$\text{BEP (Rp)} = 36,360 \% \times \text{Rp. } 8.792.150.000 = \text{Rp. } 3.196.825.740,-$$

4. Tahun ke- 5

Besarnya BEP dalam penjualan lemak dan bubuk kakao dapat ditentukan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{BEP} &= \frac{1.130.564.000}{9.671.365.000 - 6.323.535.000} \times 100 \% \\ &= 33,770 \% \end{aligned}$$

$$\text{BEP (Rp)} = 33,770 \% \times \text{Rp. } 9.671.365.000 = \text{Rp. } 3.266.019.961,-$$

5. Tahun ke- 6

Besarnya BEP dalam penjualan lemak dan bubuk kakao dapat ditentukan sebagai berikut :

$$\text{BEP} = \frac{1.142.587.000}{10.638.501.000 - 6.950.283.000} \times 100 \%$$

$$= 30,9794 \%$$

$$\text{BEP (Rp)} = 30,9794 \% \times \text{Rp. } 10.638.501.000 = \text{Rp. } 3.295.743.779,-$$

6. Tahun ke- 7

Besarnya BEP dalam penjualan lemak dan bubuk kakao dapat ditentukan sebagai berikut :

$$\text{BEP} = \frac{1.170.211.000}{11.702.351.000 - 7.639.418.000} \times 100 \%$$

$$= 28,8021 \%$$

$$\text{BEP (Rp)} = 28,8021 \% \times \text{Rp. } 11.702.351.000 = \text{Rp. } 3.370.522.837,-$$

7. Tahun ke- 8

Besarnya BEP dalam penjualan lemak dan bubuk kakao dapat ditentukan sebagai berikut :

$$\text{BEP} = \frac{1.199.215.000}{12.872.586.000 - 8.397.171.000} \times 100 \%$$

$$= 26,80 \%$$

$$\text{BEP (Rp)} = 26,80 \% \times \text{Rp. } 12.872.586.000 = \text{Rp. } 3.449.853.048,-$$

8. Tahun ke-9

Besarnya BEP dalam penjualan lemak dan bubuk kakao dapat ditentukan sebagai berikut :

$$\text{BEP} = \frac{1.229.670.000}{14.159.844.000 - 9.230.388.000} \times 100 \%$$

$$= 24,95 \%$$

$$\text{BEP (Rp)} = 24,95 \% \times \text{Rp. } 14.159.844.000 = \text{Rp. } 3.532.881.078,-$$

9. Tahun ke-10

Besarnya BEP dalam penjualan lemak dan bubuk kakao dapat ditentukan sebagai berikut :

$$\text{BEP} = \frac{1.261.649.000}{15.575.828.000 - 10.146.602.000} \times 100 \%$$

$$= 23,24 \%$$

$$\begin{aligned} \text{BEP (Rp)} &= 23,24 \% \times \text{Rp. } 15.575.828.000 \\ &= \text{Rp. } 3.619.822.427,- \end{aligned}$$

10. Tahun ke-11

Besarnya BEP dalam penjualan lemak dan bubuk kakao dapat ditentukan sebagai berikut :

$$\text{BEP} = \frac{1.295.226.000}{17.133.410.000 - 11.154.105.000} \times 100 \%$$

$$= 21,662 \%$$

$$\text{BEP (Rp)} = 21,662 \% \times \text{Rp. } 17.133.410.000 = \text{Rp. } 3.711.439.270,-$$

